

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Desa Mendatte adalah Desa yang terletak di Enrekang Sulawesi Selatan, Desa ini memiliki potensi wisata alam terutama keindahan pemandangan wisata alam pegunungan yang menjadi daya tarik utama yaitu gunung yang bentuknya unik menyerupai organ intim perempuan yang masyarakat Enrekang menyebutnya Gunung Nona, gunung nona ini juga menjadi ikon Kabupaten Enrekang.

Disamping itu Desa Mendatte juga memiliki bukit yang sering digunakan pengunjung untuk kegiatan hiking, foto selfie dan menikmati pemandangan gunung nona dari dekat, lokasi ini adalah asset Desa Mendatte. Desa Mendatte juga memiliki potensi pendukung yaitu berada di jalur trans Sulawesi yang mejadi jalur transfortasi utama masyarakat Kabupaten Enrekang dan juga jalur utama wisatawan local dan mancanegara menuju Kabupaten Tana Toraja. Wisata alam di Desa Mendatte sudah berjalan selama beberapa tahun dan telah berkontribusi terhadap perekonomian masyarakat. Meskipun Desa Mendatte memiliki potensi wisata alam yang besar namun belum mampu menarik jumlah pengunjung yang signifikan. Salah satu kendala utama yang dihadapi adalah terbatasnya variasi wisata yang tersedia. Saat ini destinasi wisata alam Desa Mendatte hanya menawarkan dua spot utam yaitu kegiatan hiking dan spot selfie. Hal ini menyebabkan kurangnya daya tarik wisatawan yang menginginkan lebih banyak variasi pengalaman selama berkunjung.

Kondisi tersebut mendorong perlunya pengembangan lebih lanjut terhadap destinasi wisata alam di Desa Mendatte, penambahan spot-spot wisata baru menjadi langkah strategis untuk meningkatkan minat dan jumlah kunjungan

wisatawan. Dengan adanya lebih banyak pilihan aktivitas, pengunjung diharapkan dapat memiliki pengalaman wisata yang lebih beragam, menarik dan memuaskan sehingga pengunjung diharapkan dapat memperpanjang masa tinggal mereka dan melakukan kunjungan berikutnya. Penambahan spot baru juga dapat menjawab kebutuhan pasar wisata yang semakin kompetitif, di mana wisatawan cenderung memilih lokasi yang menawarkan banyak aktivitas menarik dan unik.

Pengelolaan wisata alam di Desa Mendatte dilakukan oleh kelompok pemuda sebelum terbentuknya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) pada tahun 2015. Sejak terbentuknya BUMDes Desa Mendatte maka pengelolaan wisata alam dikelola oleh BUMDes, namun pengelolaan oleh BUMDes pun mengalami pasang surut sehingga sangat minim kontribusi ke masyarakat dan Pemerintah Desa. Dengan demikian, pengembangan wisata ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan, tetapi juga untuk memberikan dampak positif secara ekonomi bagi desa dan masyarakat. Bertambahnya jumlah pengunjung akan berkontribusi besar pada peningkatan pendapatan BUMDes, yang pada akhirnya akan meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD). Selain itu, pengembangan ini juga akan membuka peluang lapangan kerja bagi masyarakat lokal, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui penyediaan layanan wisata dan sektor pendukung lainnya.

Olehnya itu mengembangkan wisata alam di Desa Mendatte sangat penting dilakukan dengan menambah spot wisata baru yang menarik agar dapat menambah minat pengunjung yang lebih banyak selain itu pengelolaan yang lebih optimal oleh Bumdes sehingga diharapkan dapat berkontribusi terhadap Pendapatan Asli Desa Mendatte dan juga dapat menjadi tujuan wisata yang menarik bagi wisatawan lokal bahkan mancanegara. Potensi perekonomian

yang dihasilkan dari pengembangan wisata ini dapat berdampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat dan pembangunan Desa secara berkelanjutan.

B. Rumusan Masalah

Masalah pokok yang dihadapi oleh Pemerintah Desa Mendatte terkait pengembangan wisata adalah tidak adanya perencanaan yang matang dan kurangnya kemampuan pemerintah desa dalam menyusun rencana strategis untuk pengembangan destinasi wisata. Salah satu upaya pengembangan yang sangat potensial adalah pembangunan kolam renang di lereng bukit dengan desain bernuansa alami yang dapat menjadi pilihan alternative bagi para pengunjung dan juga dapat menarik lebih banyak wisatawan dari berbagai kalangan dan kelompok umur. Namun demikian, tanpa perencanaan yang jelas, maka pelaksanaan kegiatan pengembangan wisata ini menjadi sulit terealisasi.

Ketidakmampuan pemerintah desa dalam menyusun perencanaan pengembangan wisata ini menyebabkan pengelolaan wisata alam di Desa Mendatte tidak berjalan sesuai dengan harapan masyarakat . Padahal, potensi wisata alam yang dimiliki sangatlah besar dan dapat dikembangkan lebih jauh untuk meningkatkan daya tarik pengunjung. Tidak adanya rencana strategis jangka panjang juga menyebabkan kurangnya inovasi dalam menciptakan spot wisata baru, seperti pembangunan kolam renang dengan nuansa alami yang nantinya dapat saling mendukung dengan spot spot lainnya guna memperkaya pilihan wisata bagi para pengunjung.

Selain daripada itu, tidak adanya perencanaan yang baik juga berdampak pada kurang optimalnya alokasi sumber daya desa, baik dari segi pendanaan khususnya dari APBdes Desa, tenaga kerja, pengelolaan aset wisata yang ada bahkan menimbulkan ketidakpercayaan masyarakat terhadap pengembangan

wisata sehingga dukungan masyarakat terhadap Pemerintah Desa dalam mengembangkan wisata menjadi berkurang. Hal ini dapat menghambat upaya Pemerintah Desa untuk mendapatkan dukungan dari pihak luar, baik itu pemerintah daerah, swasta, maupun investor yang berpotensi untuk mendanai pengembangan infrastruktur wisata, seperti kolam renang dengan konsep alami tersebut.

Dengan demikian, permasalahan utama yang harus segera diatasi oleh Pemerintah Desa Mendatte dalam upaya pengembangan wisata adalah bagaimana menyusun perencanaan dan menerapkan dengan efektif untuk mengembangkan wisata alam tersebut, khususnya dengan membangun kolam renang dengan nuansa alami, yang tidak hanya akan meningkatkan jumlah pengunjung tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi desa.

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Pengembangan wisata alam di Desa Mendatte memiliki beberapa tujuan yang strategis yang diharapkan dapat tercapai melalui perencanaan dan pelaksanaan yang baik.

Adapun tujuan pengembangan ini adalah:

a. Meningkatkan daya Tarik wisata di Desa Mendatte

Meningkatkan daya Tarik wisata Desa Mendatte dengan menambah spot baru, salah satunya adalah dengan pembangunan kolam renang dengan nuansa alami, yang mana lokasinya berada di lokasi wisata yang sudah ada sehingga pengunjung memiliki lebih banyak pilihan aktivitas yang dapat dinikmati.

b. Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Desa

Dengan meningkatnya jumlah pengunjung, diharapkan akan terjadi peningkatan pendapatan bagi Bumdes yang akan

berdampak baik atas kontribusi Bumdes terhadap PAD Desa serta diharapkan adanya peningkatan perekonomian masyarakat dengan banyaknya pengunjung yang datang di Desa Mendatte khususnya para pelaku UMKM.

c. Mengoptimalkan pengelolaan potensi Desa

Pengembangan wisata alam bertujuan untuk mengoptimalkan potensi sumber daya alam yang dimiliki oleh Desa Mendatte secara berkelanjutan, dan juga dapat mengoptimalkan potensi lain yang dimiliki seperti UMKM yang banyak di desa .

d. Meningkatkan partisipasi dan pemberdayaan masyarakat local

Dengan adanya pengembangan wisata, masyarakat Desa Mendatte diharapkan dapat lebih terlibat dalam pengelolaan wisata, baik sebagai pekerja maupun pengusaha kecil yang mendukung sektor pariwisata seperti penyedia jasa, promosi dan pemasaran produk lokal, usaha kuliner dan makanan tradisional.

e. Memajukan Bumdes Sebagai Pengelola Wisata yang Profesional

Pembangunan kolam renang dengan desain alami dan pengembangan wisata lainnya bertujuan untuk memperkuat peran Bumdes sebagai pengelola wisata yang profesional, sehingga mampu memperluas usaha dan meningkatkan pendapatan desa.

2. Manfaat

Pengembangan wisata alam di Desa Mendatte juga diharapkan memberikan manfaat nyata bagi berbagai pihak yang terkait. Beberapa manfaat yang dapat diambil dari proyek pengembangan ini:

a. Manfaat bagi Desa Mendatte

Pengembangan wisata di Desa Mendatte akan meningkatkan

Pendapatan Asli Desa (PAD) melalui kontribusi dari sektor pariwisata, yang kemudian dapat digunakan untuk pembangunan desa, termasuk infrastruktur dan pelayanan public serta peningkatan perekonomian masyarakat Desa Mendatte.

b. Manfaat bagi Masyarakat Lokal

Masyarakat lokal akan mendapatkan manfaat berupa tersedianya peluang lapangan pekerjaan dan peluang usaha. Adanya wisata yang berkembang akan menciptakan peluang bisnis baru, seperti warung makan, penginapan, penyedia jasa pemandu wisata, dan penyewaan alat-alat wisata.

c. Manfaat Bagi Wisatawan

Wisatawan akan mendapatkan manfaat berupa pengalaman berwisata yang lebih beragam dan memuaskan. Penambahan spot wisata seperti kolam renang dengan nuansa alami akan memberikan pilihan hiburan yang menarik bagi berbagai segmen wisatawan, termasuk keluarga, komunitas, dan wisatawan individu. Dengan lokasi yang berada dalam satu hamparan memudahkan para wisatawan menjangkau spot yang tersedia.

d. Manfaat Bagi Bumdes

Bumdes sebagai pengelola wisata akan mendapatkan manfaat berupa peningkatan pendapatan dan kesempatan untuk memperluas usaha. Dengan adanya variasi spot pilihan para wisatan dapat membuat Bumdes lebih kompetitif dalam menarik pengunjung dan nantinya Bumdes dapat menjalin kerja sama dengan pihak luar, seperti investor atau pemerintah daerah, pemerintah provinsi dan bahkan pemerintah pusat.

e. Manfaat bagi Lingkungan

Pengembangan wisata alam yang terencana dan berkelanjutan akan memberikan manfaat bagi kelestarian lingkungan. Dengan adanya perencanaan atau master plan yang baik, wisata alam dapat berkembang tanpa merusak ekosistem yang ada apalagi pengembangan wisata ini berada dilokasi perbukitan dan berbatasan dengan hutan pinus yang di lestarian oleh pemerintah, oleh karena itu menjaga keasrian lokasi wisata dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga alam bagi pengunjung dan masyarakat lokal.

